



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan **ILANGIN METAFORA**

Penulis yang berperan sebagai *scriptwriter* melakukan penerapan struktur naskah paralel pada naskah film pendek *Ping Pong* untuk menggambarkan keburukannya birokrasi di Indonesia. Untuk penerapan struktur paralel, penulis menggunakan dua buah *plot* yang berjalan secara berdampingan dalam waktu yang sama: *plot* suami istri yang mengurus KTP di kantor kelurahan, dan *plot* dimana para pegawai sedang bermain tenis meja

Dari hasil penerapan struktur paralel dalam naskah film pendek *Ping Pong*, dapat disimpulkan bahwa penulis telah mengintegrasikan teori-teori tersebut secara garis besar ke dalam naskah. Penulis telah menggunakan teori struktur naskah paralel untuk menguatkan gambaran keburukan sistem birokrasi di Indonesia.

Tetapi pada penerapan struktur naskah paralel, penulis menemukan beberapa kelemahan. Pada awalnya, struktur naskah paralel bukanlah struktur utama yang ingin dipakai penulis. Tetapi seiring waktu, penulis merubah struktur naskah menjadi struktur naskah paralel. Dengan proses penulisan yang tidak konsisten, terlihat beberapa kelemahan pada struktur paralel di dalam naskah film pendek *Ping Pong*.

Penulis menemukan sebuah kelemahan pada *plot* tenis meja. Pada *plot* tenis meja, tidak terdapat *goals* dan *rising tension* yang mendahuluinya. Hal ini menyebabkan lemahnya alur pada *plot* tenis meja. Seharusnya, *plot* tenis meja mempunyai *goals* dan *rising tension* agar bisa berjalan paralel dengan *plot* suami istri untuk menciptakan kesinambungan antar *plot*. Alhasil, walau terdapat hubungan sebab akibat antar kedua *plot*, hubungan itu terjadi secara tidak sengaja, bukan karena satu *plot* dengan sengaja mempengaruhi *plot* yang lain.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman yang didapat oleh penulis dalam menulis naskah film pendek *Ping Pong*, penulis dapat memberi saran kepada pembaca yang ingin menulis naskah dengan struktur naskah paralel. Berikut adalah saran yang akan diberikan oleh penulis:

1. Menentukan dengan jelas konsep dan tujuan dari cerita yang akan dibuat.
2. Tentukan struktur naskah dan *treatment* apa yang patut dan cocok dipakai untuk cerita tersebut.
3. Jika terpilih struktur naskah paralel, pastikan kedua *plot* mempunyai alur dan bobot yang sama. Pastikan pula bahwa kedua *plot* mempunyai *goals* dan *rising tension* agar keduanya mempunyai konflik.
4. Carilah referensi film atau cerita yang mempunyai konsep dan tujuan yang sama, atau yang memakai struktur naskah yang sama.

5. Harus ditentukannya titik yang tepat dimana kedua *plot* akan bersinggungan dan bertemu.
6. Pastikan bahwa *treatment* yang dipakai cocok dan menggambarkan konsep serta tujuan dari cerita tersebut dengan kuat.

